

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KEBERLANJUTAN  
USAHA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**NYIMAS FADHILAH**

**01101403063**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2014**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Keberlanjutan Usaha PT Pusri Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis terhadap laporan keuangan tahun 2008-2012 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dalam rumus Altman Z-Score untuk melihat keberlanjutan usaha pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA. Rektor Universitas Sriwijaya dan Prof. H. Syamsurijal, Ak, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak. selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
4. Bpk. Drs. H. Harun Delamat, M.Si., CA., Ak. dan Ibu Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu,

tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberika saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen penguji.
6. Bpk. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., MM. dan Bpk. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah berjasa.
7. Bpk. Novan, S.E., selaku karyawan bagian keuangan pada PT Pupuk Sriwijaya Palembang.
8. Orang tua tercinta dan saudara tersayang atas kasih sayang dan do'a.
9. Keluarga, sahabat-sahabat dan yang terkasih atas bantuan, do'a, dukungan dan motivasi.
10. Teman-teman Fakultas Ekonomi Angkatan 2010.

Palembang, April 2014

Penulis

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KEBERLANJUTAN USAHA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Oleh:

**Nyimas Fadhilah; Drs. H. Harun Delamat, M.Si., CA., Ak; Hj. Relasari, S.E.,  
M.Si., Ak.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keberlanjutan usaha pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2008-2012. Metode penelitian ini yaitu dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dan formula Altman Z-Score. Laporan keuangan tersebut yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan-catatan atas laporan keuangan pada tahun 2008-2012. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berada dalam kondisi rawan kebangkrutan, hal ini dikarenakan nilai buku hutang yang besar dan pada akhir tahun 2008 terjadi krisis keuangan global. Namun pada tahun 2009-2012, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berada dalam kondisi tidak bangkrut meskipun nilai Z-Score mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai Z-Score tertinggi terjadi pada tahun 2010, hal ini dikarenakan rasio nilai buku modal terhadap nilai buku hutang yang besar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berada pada kondisi keuangan yang sehat meski sempat berada pada kondisi rawan bangkrut di awal tahun penelitian yaitu tahun 2008.

*Kata kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Rumus Z-Score, Keberlanjutan Usaha.*

## ***ABSTRACT***

### **FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSES GOING CONCERN IN PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

By:

**Nyimas Fadhilah; Drs. H. Harun Delamat, M.Si., CA., Ak; Hj. Relasari, S.E.,  
M.Si., Ak.**

The purpose of this research is to identify the going concern of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2008-2012. The method of this research is analysing the company's financial statements by using financial ratio and Altman Z-Score formula. The financial statements are statements of financial position, statements of comprehensive income, and notes to the financial statements in 2008-2012. Based on the calculation, results of this research indicated that PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has fluctuates. In 2008, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was in grey area condition. This is caused by book value of liabilities was high and at the end of that year there was global financial crisis. But in 2009-2012, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was in healthy condition although the result of Z-Score has increase and decrease. The highest of Z-Score was in 2010, this is caused by market value of equity to book value of liabilities ratio was high. The conclusion of this research is PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is in healthy financial condition although was in the grey area condition in 2008.

*Key words: Financial Statement, Financial Ratio, Z-Score Formula, Going Concern.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)</b> .....	iii
<b>ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	41
2.3 Kerangka Pemikiran .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	46
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	46

3.2 Rancangan Penelitian .....	46
3.3 Sumber Data .....	47
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	47
3.5 Teknik Analisis .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	50
4.2 Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	63
Daftar Pustaka .....	64
Lampiran-lampiran .....	68

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 .....	29
Tabel 2.2 .....	31
Tabel 2.3 .....	32
Tabel 2.4 .....	43
Tabel 4.1 .....	50
Tabel 4.2 .....	51
Tabel 4.3 .....	51
Tabel 4.4 .....	52
Tabel 4.5 .....	52
Tabel 4.6 .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	44
------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Analisis <i>Z-Score</i> .....	68
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan, persentase serta *trend*, maka beberapa rasio akan dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Dalam memprediksi potensi kebangkrutan, suatu perusahaan tidak dapat hanya menggunakan satu perhitungan rasio saja karena kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah suatu masalah yang kompleks, sehingga dilakukan analisis determinasi dengan *multivariate* atau analisis determinasi dengan banyak varian. Alat analisis yang paling banyak digunakan untuk meramalkan kebangkrutan adalah analisis *Z-Score* yang dikemukakan oleh Altman. Pada tahun 1968, Edward. I Altman memberikan formula yang berfungsi untuk memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Altman menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan dan merepresentasikannya dalam suatu angka, yaitu *Z-Score* yang dapat menjadi acuan untuk menentukan apakah suatu perusahaan berpotensi untuk bangkrut atau tidak. Hasil tunggal ini akan membantu memecahkan kesulitan apabila kita mencoba menganalisis berbagai rasio yang terkadang penafsirannya saling bertentangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Altman pada tahun 1968 merupakan penelitian awal yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Altman menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki indeks kebangkrutan 2,99 atau lebih maka perusahaan tidak termasuk perusahaan yang dikategorikan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan perusahaan yang memiliki indeks kebangkrutan 1,81 atau kurang maka perusahaan termasuk kategori bangkrut. Altman menemukan ada lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dua tahun sebelum perusahaan tersebut bangkrut. Kelima rasio tersebut terdiri dari:

1. Nilai perbandingan antara *working capital to total assets* yang didasari oleh pengamatan Altman terhadap *current ratio* yang kurang baik untuk memprediksi kebangkrutan.
2. Nilai *retained earnings to total assets* untuk mengukur apakah laba secara kumulatif mampu mengimbangi jumlah asset.
3. *Earnings before interest and taxes to total assets* untuk mengukur profitabilitas suatu bisnis tanpa memandang seberapa besar utang perusahaan.
4. *Market value of equity to total liabilities* untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan karena utang yang terlampau besar berbahaya bagi kelangsungan perusahaan terutama bila terdapat bunga yang harus dibayarkan.
5. *Sales to total assets* atau disebut juga *assets turnover* untuk mengukur tingkat efisiensi suatu bisnis dalam memanfaatkan aset yang ada.

Prediksi kebangkrutan berfungsi untuk memberikan panduan bagi pihak-pihak tentang kinerja keuangan perusahaan apakah akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Bagi pemilik perusahaan dapat digunakan untuk memutuskan apakah tetap mempertahankan kepemilikannya di perusahaan atau menjualnya dan kemudian menanamkan modalnya ditempat lain. Sedangkan investor dan kreditor sebagai pihak yang berada diluar perusahaan dituntut mengetahui perkembangan yang ada dalam perusahaan demi keamanan investasi modal sebab ketidakmampuan untuk membaca sinyal-sinyal dalam kesulitan usaha akan mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakukan.

Di Indonesia, perusahaan negara ada yang diatur oleh pemerintah daerah yaitu perusahaan daerah dan ada yang dikuasai langsung oleh pemerintah pusat

yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan daerah adalah badan usaha pemerintah daerah yang pendiriannya didasarkan atas Peraturan Daerah (Perda) dan modalnya untuk seluruh atau sebagian kekayaan daerah yang dipisahkan (Sriyadi, 1991). Perusahaan daerah merupakan perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah, baik berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan maupun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Perusahaan daerah bersifat memberikan jasa, menyelenggarakan kemanfaatan umum, dan memupuk pendapatan.

Sedangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN merupakan lembaga ekonomi yang tidak mempunyai tujuan utama mencari keuntungan, tetapi dibenarkan untuk memupuk keuntungan. BUMN merupakan wujud nyata dari investasi negara dalam dunia usaha. Tujuannya adalah untuk mendorong dan mengembangkan aktivitas perekonomian nasional (Usman, 1997). Sementara menurut Soeharto (1996) tujuan BUMN adalah: (1) menunjang perkembangan ekonomi, (2) mencapai pemerataan secara horizontal dan vertikal melalui perintisan usaha dan pembinaan pengusaha golongan ekonomi lemah dan koperasi, (3) menjaga stabilitas dengan menyediakan persediaan barang yang cukup terutama menyangkut hajat hidup orang banyak, (4) mencapai efisiensi teknik agar dapat menjual dengan harga yang terjangkau tanpa mengurangi mutu dan kemampuan memupuk dana dari keuntungan, (5) menunjang terselenggaranya rencana

pembangunan. Adapun salah satu perusahaan BUMN adalah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Secara efektif PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mulai 1 Januari 2011 melakukan tugasnya sebagai perusahaan yang fokus mengoperasikan produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk. Meskipun secara legal dibentuk pada akhir tahun 2010, namun perusahaan telah mempunyai sejarah panjang melalui kiprah PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan pada tanggal 24 Desember 1959. Saat itu, PT Pupuk Sriwidjaja merupakan perusahaan yang bertujuan melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi termasuk pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya, melalui usaha produksi, perdagangan, jasa teknik, dan usaha lainnya. Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan.

Krisis ekonomi yang menimpa Amerika Serikat pada tahun 2008 sangat mempengaruhi keadaan perekonomian global. Kondisi ekonomi makro yang buruk, merosotnya nilai tukar mata uang, dan meningkatnya inflasi akibat tingginya suku bunga menyebabkan sektor industri Indonesia mengalami kesulitan dalam mempertahankan *going concern*. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis diskriminan model Altman *Z-Score* sebagai alat untuk menilai keberlanjutan usaha pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Sehingga pada kesempatan ini peneliti mengambil judul "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Keberlanjutan Usaha PT Pupuk Sriwidjaja Palembang."

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2008-2012 dengan menggunakan analisis rasio keuangan?
2. Bagaimana keberlanjutan usaha PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2008-2012 dengan menggunakan analisis kebangkrutan model Altman *Z-Score*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2008-2012 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui keberlanjutan usaha PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2008-2012 dengan menggunakan analisis kebangkrutan model Altman *Z-Score*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Menambah pengalaman, wawasan, dan diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dari ilmu yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dalam menilai keberlanjutan usaha suatu perusahaan.



## 2. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan rekan-rekan mahasiswa dalam analisis rasio keuangan dalam menilai keberlanjutan usaha suatu perusahaan.

## 3. Bagi Instansi

Menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil suatu strategi dan keputusan dimasa yang akan datang dalam melihat potensi kebangkrutan dan keberlanjutan usaha suatu perusahaan.

## 4. Bagi Pembaca

Sebagai informasi dan bahan referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.

### **1.5. Sistematika Skripsi**

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang pemilihan judul dan tujuan penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai landasan teori tentang pengertian laporan keuangan, komponen-komponen laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis diskriminan (analisis *Z-Score*), perhitungan analisis *Z-Score*, rasio

keuangan, pengertian kebangkrutan, faktor-faktor penyebab kebangkrutan. Juga berisikan penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel yang terdiri dari analisis rasio keuangan dan analisis diskriminan (analisis *Z-Score*), dan teknik analisis.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis rasio keuangan dengan menggunakan rumus Altman *Z-Score* pada PT Pupuk Sriwidajaja untuk menilai keberlanjutan usaha serta pembahasannya.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan mengenai pembahasan tentang analisis rasio keuangan dengan menggunakan rumus Altman *Z-Score* pada PT Pupuk Sriwidajaja dalam menilai keberlanjutan usaha yaitu PT Pupuk Sriwidajaja berada dalam kondisi sehat meski sempat berada pada kondisi rawan bangkrut di awal tahun penelitian. Di uraikan juga saran dan keterbatasan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Muhammad Adnan. (2000). Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman. Dalam JAAI Vol.4 No. 2 Desember.
- Altman, Edward I. 2000. *Predicting Financial, Distress of Companies : Revisiting The Z-Score and Zeta ® Models*, New York University, Stern School of Business.
- Altman, Edward. 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. *Journal of Finance*, 23 (4): 189-209.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Edisi 7, BPFE.
- Bernstein, L. 1989. *Financial Statement Analysis : Theory, Application And Interpretation*. Irwin: Illionis.
- Darsono, dan Ashari. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP-AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslich, Mohammad. 2007. *Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan, dan Kebijakan*, Cetakan Keempat. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Peter dan Yoseph. 2011. *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005 – 2009*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 04 Tahun Ke-2 Januari-April 2011.
- Putra, I Gede Cahyadi. 2009. “Opini Audit *Going Concern*: Prediksi Kebangkrutan dan Auditor Independen.” Jurnal Riset Akuntansi.
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: Edisi 4, BPFE.

- Robert, H. C, *et al.* 1998. *Corporate Financial Reporting And Analysis*. Richard D. Irwin, Inc: Illinois.
- Salatin, Aswinda, Darminto dan Nengah Sudjana. 2013. "Penerapan Model Altman (*Z-Score*) Untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Industri Tekstil dan Produk Tekstil yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 6 No. 2 Desember 2013.
- Sawir, A. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*. PT. Gramedia: Jakarta.
- Soeharto, Sri Maemunah. 1996. *Disertasi Pengelompokan BUMN Dalam Rangka Penyusunan Tolok Ukur Pada Evaluasi Kinerja Di Indonesia*. Program Pasca Sarjana UNAIR. Surabaya.
- Sriyadi. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern*. Semarang: Ikip Semarang.
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2010. *Ananlisis Laporan Keuangan*, Edisi 10, Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Ekonisia, Yogyakarta.

Toto, Prihadi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, PPM. Jakarta.

Usman, Marzuki. 1997. "Manajemen SDM BUMN Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas: Visi, Misi dan Strategi Implementasi Pada PT. Pusri. *Jurnal Keuangan dan Moneter*, Vol. 4, No. 1, 1-24.

Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso dan Paul D. Kimmel. 2007. *Accounting Principles*, Edisi Ketujuh, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Widuri, Trisnia. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Z-Score Model (Studi Empiris Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk)." *Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi*, Vol. 1, Nomor 3, Desember 2012.

Williams, *et al.* 1992. *Intermediate Accounting, 4th ed.* Harcourt Jova : Florida.

[www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)

[www.mpr.go.id](http://www.mpr.go.id)

[www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id)